

## EFEKTIFITAS STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SD

Eva Betty Simanjuntak<sup>49</sup>, Khoirunnisa Harahap<sup>50</sup>

Surel: evabettysimanjuntak@yahoo.co.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment yang dilaksanakan di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 60 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik random sampling, dengan memilih sampel secara acak, yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan IV-B sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan maka peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Berdasarkan analisis data kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran tematik memperoleh nilai pretest  $X = 42,38$ ,  $S^2 = 114,97$  dan  $SD = 10,72$ , dan nilai post test  $X = 80,17$ ,  $S^2 = 1130,14$  dan  $S = 11,30$ , terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 89%. Hasil analisis data kelas kontrol diperoleh  $X = 41$ ,  $S^2 = 110,91$  dan  $S = 10,53$ , terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 46%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dengan perolehan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,226 > 2,002$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh strategi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri di Medan.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Tematik, Pelajaran Bahasa Indonesia

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktunya dengan hasil belajar yang baik. Salah satu mata pelajaran yang

<sup>49</sup>PGSD FIP UNIMED

<sup>50</sup>PGSD FIP UNIMED

mendukung pembelajaran dalam program pendidikan formal adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berperan dalam proses pendidikan, karena Bahasa Indonesia memiliki upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) keterampilan mendengar (*listening*), b) berbicara (*speaking*), c) membaca (*reading*), dan d) menulis (*writing*).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2016/2017 ditemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa. Dapat terlihat dari nilai rata-rata siswa dari 30 orang jumlah siswa, hanya 33% jumlah siswa yang mengalami ketuntasan dalam belajar dan selebihnya masih dibawah rata-rata.

Ketidaktuntasan siswa dalam belajar disebabkan karena dalam pelaksanaan guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, guru memberikan materi peran siswa hanya mendengarkan dan mencatat pokok-pokok materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan guru membuat variasi dan menyesuaikan strategi pembelajaran satu dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas mengindikasikan perlu adanya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Dan strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*student centered*) dalam suasana yang lebih interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Pembelajaran tematik siswa akan melakukan langsung materi yang disampaikan (*learning by doing*) bukan hanya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa semata. Dengan siswa diajak berperan aktif, siswa akan memahami materi yang disampaikan, dan hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan serta bermakna.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2016/2017”.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar, seorang guru sangat perlu memiliki keahlian dalam memahami dan memilih strategi pembelajaran untuk membelajarkan siswa-siswanya. Strategi pembelajaran hendaknya tidak

melupakan karakteristik siswa yang diajarkan. Artinya strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswanya, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Seorang guru harus memahami atau menguasai strategi pembelajaran yang akan diterapkan.

Siswa dapat memahami konsep-konsep Bahasa Indonesia dengan baik jika pembelajaran dimulai dari konsep yang konkret ke konsep yang abstrak. Konsep Bahasa Indonesia yang diajarkan strategi pembelajaran tematik anak dilatih untuk mengembangkan kemampuan diri anak yang meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dibandingkan menggunakan strategi pembelajaran konvensional guru cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan siswa pasif seperti yang terjadi selama ini. Mereka dituntut diam dengan melipat tangan didada melihat dan mendengarkan penjelasan-penjelasan dari guru, kemudian mencatatnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diduga bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa akan lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran tematik dibandingkan konvensional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada semester genap di kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian dilakukan selama 12 (dua belas) minggu mulai dari bulan Januari s/d Maret 2017. Penetapan jadwal perlakuan disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan oleh kepala sekolah yang bersangkutan, dimana waktu belajar Bahasa Indonesia disediakan 5 (lima) jam pelajaran dalam satu minggu dengan ketentuan bahwa 1 (satu) jam pelajaran dilaksanakan selama 35 menit, sesuai dengan kurikulum 2016.

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A dan IV-B SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2016/2017 jumlah masing-masing kelas yaitu 30 siswa sehingga jumlah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah 60 siswa.

Menurut Sudjana (2005:6) “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”. Dalam menentukan sampel peneliti mengutip pendapat dari Arikunto (2010:175) menyatakan bahwa “untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjek lebih besar maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.

Karena populasi memiliki karakteristik yang sama, teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara teknik *random sampling*, yaitu dengan memilih sampel secara acak. Kelas IV pada SD Negeri 104204 Sambirejo Timur, sebagai sampel kelas IV-A dan Kelas IV-B. Dari kedua kelas ini IV-A sebagai kelas eksperimen dan IV-B sebagai kelas kontrol.

Untuk menghindari ketidakjelasan dalam pengertian dikemukakan definisi istilah yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia yang dimaksud merupakan skor atau nilai berdasarkan tes pada akhir proses belajar mengajar. Sehingga dapat diukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Strategi pembelajaran Tematik adalah langkah-langkah melakukan proses belajar mengajar yang mengaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi siswa. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan lebih dapat dirasakan manfaat dan bermakna.
3. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tematik, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
4. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experiment* dengan *control group pretest – posttest design*. Desain penelitian yang dimaksud digambarkan seperti tabel berikut:

**Tabel Control group pretest – posttest design**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol	O <sup>1</sup>	X <sup>2</sup>	O <sup>2</sup>
Eksperimen	O <sup>1</sup>	X <sup>1</sup>	O <sup>2</sup>

(Arikunto, 2010:125)

Keterangan : O<sup>1</sup> = Pemberian tes awal (*pretest*)

O<sup>2</sup> = Pemberian tes akhir (*posttes*)

X<sup>2</sup> = Pembelajaran Tematik

X<sup>1</sup> = Pembelajaran Konvensional

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tahapan yaitu:

- a. Mengadakan pretest yaitu mengadakan test untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dengan soal tes yang sama.
- b. Melaksanakan perlakuan mengajar yaitu mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran tematik pada kelas eksperimen dan memberikan perlakuan mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
- c. Mengadakan *post test* yaitu mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan aktif siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan soal yang sama setelah diberikan perlakuan mengajar masing-masing.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes ini dibagi menjadi dua macam, yaitu *pre test* dan *post test*, adapun tes yang digunakan berupa 25 soal berbentuk pilihan berganda dengan empat jawaban alternative.

1. *Pre test*, dilaksanakan sebelum mengadakan proses pembelajaran yang bertujuan mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi pelajaran tersebut.
2. *Post test*, dilaksanakan setelah materi pembelajaran selesai diberikan yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran Tematik dan yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran konvensional yang bertujuan untuk mengetahui sampai mana hasil pengajaran yang telah dilaksanakan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum tes diberikan kepada siswa perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui ketepatan dan kepercayaan tes dalam mengukur data penelitian. Apabila tes terbukti valid dan reliabel, maka tes akan menghasilkan data yang benar dan akurat. Selain melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, dalam penelitian juga dilakukan pengujian tingkat kesukaran dan daya pembeda. Pengujian tingkat kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui siswa yang menjawab setiap item soal dengan benar, sedangkan pengujian daya pembeda tes dilakukan untuk mengetahui siswa yang pandai dan kurang pandai.

Pengujian tes dilakukan dengan cara mengujicobakan tes, yaitu tes hasil belajar yang diberikan kepada 30 siswa kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur, yang dilaksanakan pada semester kedua di bulan Januari 2017.

Pada awal penelitian ini diberikan *pre test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas, selanjutnya diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tematik pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Pada akhir pembelajaran maka peneliti memberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran tematik diperoleh rata-rata *pretest* 42,38. Sedangkan nilai pada kelas kontrol yang

menggunakan strategi pembelajaran konvensional nilai rata-rata *pre test* 41,00. Selanjutnya nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran tematik sebesar 80,17. Sedangkan, nilai rata-rata sebesar 61,66.

Hasil penelitian hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilakukan uji statistik dua pihak dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,226 > 2,002$ . Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2016/2017.

Dari hasil analisis data ditemukan kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran tematik diperoleh nilai *pre test*  $X = 42,38$ ,  $S^2 = 114,97$  dan  $SD = 10,72$ , dan nilai *post test*  $X = 80,17$ ,  $S^2 = 1130,14$  dan  $S = 11,30$ , terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 89%. Sedangkan hasil analisis data kelas kontrol diperoleh  $X = 41$ ,  $S^2 = 110,91$  dan  $S = 10,53$ , terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 46%. Dari hasil analisis data bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran tematik daripada strategi pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Selanjutnya penelitian diatas didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Agung Ayu Shinta (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Gugus Letkol Wisnu”, hasil *post test* dengan menggunakan strategi pembelajaran tematik lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu hasil belajar tematik  $X = 82,3$  dan hasil belajar konvensional  $X = 65,6$ . Dari penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} = 4,06 > t_{tabel} = 2,00$  dalam taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 58, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran Tematik terhadap hasil belajar IPS Siswa SD Gugus Letkol Wisnu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelas yang menerapkan strategi pembelajaran tematik mendapatkan nilai lebih baik dibandingkan strategi pembelajaran konvensional.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Tematik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang diberi pembelajaran dengan strategi pembelajaran Konvensional di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur yang terlihat dari perbedaan antara  $t_{hitung} (5,226) > t_{tabel} (2,002)$ .
2. Nilai rata-rata *post test* untuk hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Tematik adalah 80,17 dengan standart deviasi 11,42, sedangkan

nilai rata-rata untuk hasil belajar siswa yang menggunakan startegi pembelajaran konvensional adalah 61,66 dengan standart deviasi 10,53.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi kepala sekolah SD Negeri 104204 Sambirejo Timur untuk menjadikan strategi pembelajaran Tematik sebagai salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan.
2. Bagi guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran sebagai salah satu alternatif karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti sebagai calon guru, hasil belajar ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
4. Hasil belajar ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis pada waktu dan tempat yang berbeda.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abu, Ahmadi. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Agung. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hassil Belajar IPS Siswa SD Gugus Letkol Wisnu.Peguyangan*.Jurnal Pendidikan Nasional. Vol. 2, No.1.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Dimiyati. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Irene, Childa. 2013. *Implementasi Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nuraisyah, Siti. 2016. *Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Teks Cerita Rakyat pada Siswa Kelas V SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan*. Medan: Universitas Negeri Medan. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyitno. 2010. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah dan Nurdin Mohammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan P.A.I.L.K.E.M.* Jakarta: Bumi Aksara.